

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Dan Tujuan

Virus corona (covid-19) adalah virus yang dapat menginfeksi sistem pernapasan manusia dan pertama kali ditemukan di China tepatnya di kota Wuhan pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan umumnya menular melalui percikan dahak (droplet), maka dari itu disarankan untuk selalu memakai masker, menjaga jarak, serta mencuci tangan. Umumnya gejala dari virus corona adalah batuk kering, sesak napas, demam, sakit tenggorokan, pilek, dan tidak dapat mencium berbagai aroma dan bau (anosmia). Virus ini telah menyebar dari pertama kali ditemukannya di Wuhan ke hampir seluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia. Banyak negara yang melakukan penutupan wilayah atau pembatasan sosial, dan dengan demikian masyarakat tidak diperbolehkan keluar rumah dan melakukan aktifitas sehari hari seperti biasa karena akan menyebabkan penyebaran virus ini akan semakin bertambah.

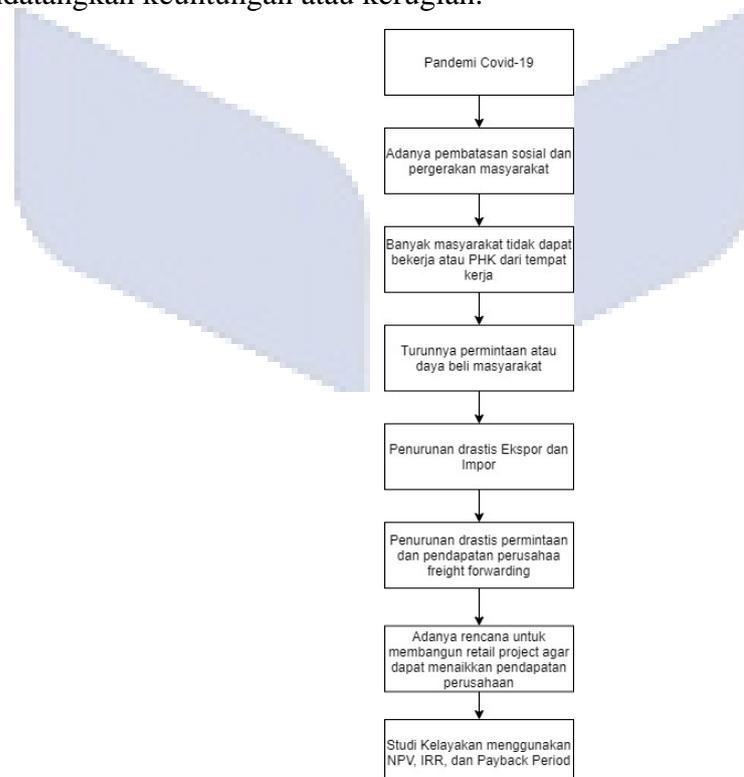
Di Indonesia penanggulangan dilakukan dengan cara melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan karantina wilayah, yang pada intinya masyarakat hanya boleh keluar rumah untuk keperluan yang penting seperti membeli keperluan rumah tangga dan juga bahan makanan. Dampak dari pembatasan ini adalah masyarakat tidak dapat bekerja seperti biasa dan banyak perusahaan yang merumahkan bahkan harus terpaksa memberhentikan para pekerja. Dengan begitu banyak orang yang tidak mendapatkan penghasilan karena tidak boleh keluar dari rumah sampai waktu yang ditentukan. Oleh karena itu masyarakat harus menyimpan dan harus sangat berhati hati dalam menggunakan uang yang mereka punya dan memprioritaskan hal dan keperluan yang membuat mereka dapat bertahan hidup. Dengan demikian banyak perusahaan yang memproduksi barang yang bukan merupakan kategori barang pokok harus menerima bahwa permintaan dari customer menurun dengan sangat drastis dan tidak sedikit perusahaan dan pengusaha harus gulung tikar. Dimana situasi ini sangat lah

berdampak pada kegiatan ekspor dan impor. Karena biasanya perusahaan akan mengekspor dan menjual produk mereka keluar negeri dan mengimpor bahan baku untuk bahan proses produksi. Tetapi pada kondisi pandemi seperti saat ini banyak perusahaan yang terpaksa memutuskan untuk menurunkan kapasitas impor untuk perihal bahan baku industri, dan juga menurunkan ekspor untuk penjualan ke luar negeri atau bahkan tidak sama sekali melakukan ekspor. Oleh karena itu tidak hanya perusahaan yang memproduksi barang saja yang rugi tetapi perusahaan jasa yang bergerak dalam pengiriman ekspor dan impor atau freight forwarder pun merasakannya.

PT. Dewata Freight International adalah salah satu perusahaan freight forwarder terkenal di Indonesia yang sangat terkena dampak dari adanya pandemi covid-19. Perusahaan ini harus mengalami penurunan pendapatan (income) akibat dari pandemi covid-19 ditambah lagi adanya project perusahaan yang harus tertunda serta pembayarannya yang mengakibatkan adanya hutang dan tidak sehatnya keuangan perusahaan. Karena hal tersebut penulis yang merupakan salah satu pekerja internship dari divisi marketing di PT. Dewata Freight International dan dengan usulan dari salah satu manajer di perusahaan mengusulkan untuk membuat retail project yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pendapatan perusahaan. Tetapi untuk membuat sebuah project dibutuhkan biaya investasi agar retail project bisa direalisasikan dengan baik, dan untuk menjadi bahan pertimbangan perusahaan pada saat ini untuk masa yang akan datang penulis ingin melakukan penelitian tentang Studi Kelayakan Retail Project di PT. Dewata Freight International Menggunakan Payback Periode, Net Present Value, dan Internal Rate of Return yang bertujuan untuk mengetahui apakah investasi yang dilakukan untuk membuat retail project tersebut layak atau tidak dalam jangka waktu atau target yang ditentukan perusahaan dalam periode pengembaliannya.

## 1.2 Kerangka Pemikiran

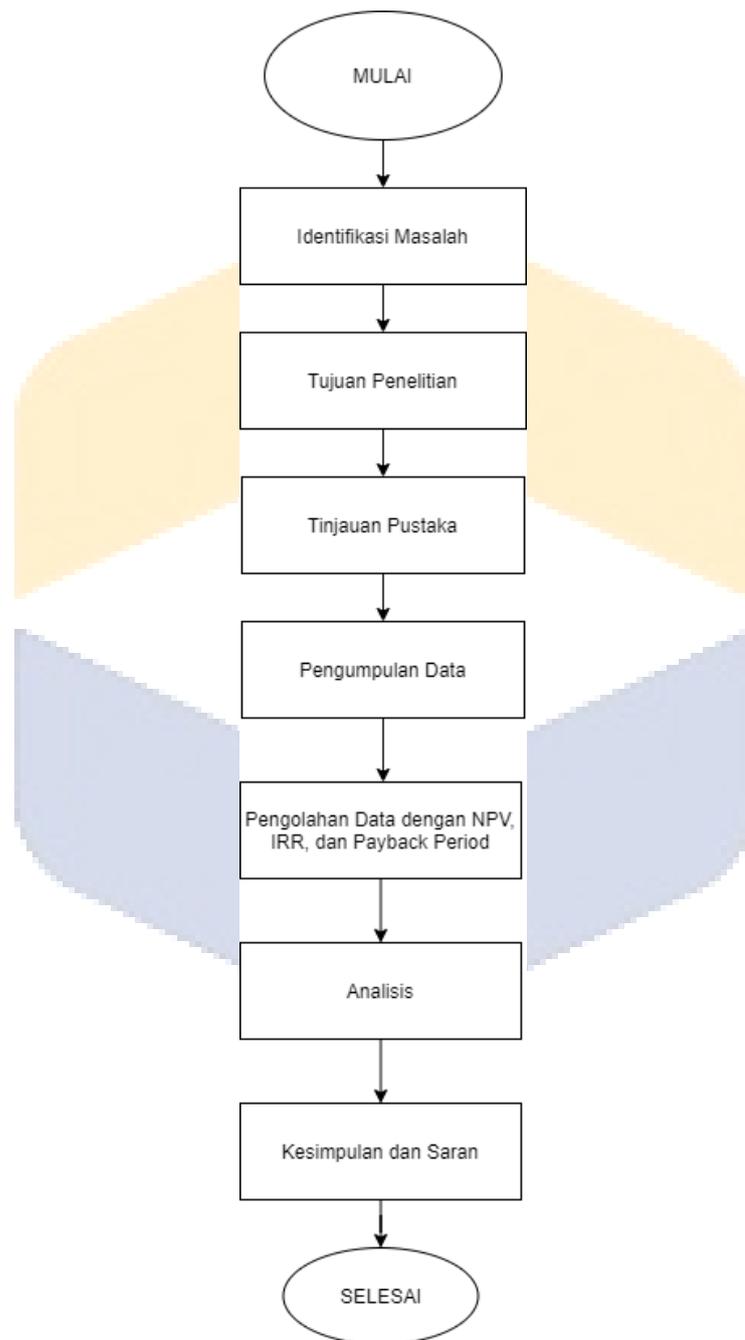
Dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian ini diperlukan langkah – langkah yang sistematis dan terstruktur agar penelitian dapat dilakukan dengan terarah, maka dari itu penelitian ini akan berfokus untuk melakukan studi kelayakan retail project yang sedang dibangun oleh perusahaan dengan melakukan perhitungan prediksi pendapatan, pengeluaran, alur kas, target perusahaan, dan suku bunga bank pada saat ini dengan menggunakan metode payback periode untuk mengetahui dan mengukur kecepatan pengembalian nilai investasi melalui penerimaan – penerimaan yang dihasilkan oleh retail project tersebut, selain itu net present value (NPV) untuk memperhitungkan nilai tunai arus kas dari investasi modal dimasa yang akan datang dengan mempergunakan suatu tingkat suku bunga kemudian dibandingkan dengan nilai investasi semula yang dilakukan, dan juga menggunakan internal rate of return (IRR) untuk membantu memberikan perbandingan pada tingkat laju pengembalian dalam bentuk investasi yang diperkirakan apakah investasi tersebut mendatangkan keuntungan atau kerugian.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

### 1.3 Metodologi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini dibutuhkan suatu proses yang terstruktur dan sistematis. Adapun langkah-langkah penyelesaian masalah penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 1.2 Flowchart Metodologi Penelitian

## **1.4 Sistematika Laporan Kerja Praktik**

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan kerja praktik ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini tersusun mengenai bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum memasuki inti permasalahan, bab ini berisi latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran dan sistematika laporan kerja praktik.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai teori, landasan, paradigma, cara pandang yang berkaitan dengan penelitian. Teori yang disajikan berupa freight forwarder, investasi, bisnis ritel, payback periode, net present value (NPV), internal rate of return (IRR).

### **BAB III PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai penjabaran dari profil perusahaan tempat kerja praktik terkait visi dan misi, struktur dan informasi lainnya, menguraikan seluruh aktivitas yang dilakukan selama kerja praktik berlangsung, mengumpulkan data yang akan dibutuhkan, menguraikan masalah yang diangkat menjadi topik pembahasan serta menganalisis dengan menggunakan metode payback periode, net present value (NPV), dan internal rate of return (IRR).

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam hasil analisis, sedangkan saran mengarah kepada perbaikan, perluasan, pengembangan, dan pendalaman baik dari organisasi tempat kerja praktik maupun program studi.

### **BAB V REFLEKSI DIRI**

Pada bab ini mahasiswa memberikan penjabaran tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat / relevan terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik. Kemudian, mahasiswa memberikan penjabaran tentang manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan soft-skills dan kekurangan soft-skills yang dimilikinya. Mahasiswa mengidentifikasi kunci sukses dalam bekerja berdasarkan pengalamannya

di tempat Kerja Praktik. mahasiswa memberikan penjabaran mengenai rencana perbaikan/pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.

